

OPTIMALISASI PENERAPAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DALAM PENANGANAN PEMANFAATAN RUANG KAWASAN RESAPAN AIR KECAMATAN BALIKPAPAN TIMUR

Nama Mahasiswa : Akhmel Wildania Al Gani
NIM : 08211006
Pembimbing Utama : Umar Mustofa, M.Sc.
Pembimbing Pendamping : Srirahadita Pamungkas, S.T., M.T.

ABSTRAK

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 2008 tentang Air Tanah dan Permen ESDM No.31 Tahun 2018 tentang Pedoman Penetapan Zona Konservasi Air Tanah menegaskan bahwa Kawasan resapan air tanah dapat diartikan sebagai daerah imbuhan Air Tanah, yaitu suatu daerah resapan air yang mampu meningkatkan air tanah secara alamiah pada cekungan air tanah. Berdasarkan dokumen RPPLH Kota Balikpapan tahun 2023 dalam kerangka pembangunan berkelanjutan dalam analisis DPSIR (*Driving Force-Pressure-State-Impact-Respon*) Lingkungan Hidup Kota Balikpapan pada isu semakin menurunnya daya dukung dan daya tampung lahan dimana disebutkan penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan disebabkan oleh penurunan kapasitas lahan akibat pembukaan lahan tidak terencana, daya dukung lahan turun akibat kerusakan dan lahan untuk pemukiman semakin sempit, daerah resapan air yang berkurang dan wilayah hutan yang menjadi kritis dan area non-hutan tergerus. Potensi Kawasan resapan air Kecamatan Balikpapan Timur pada tahun 2014, 2019, dan 2024 memiliki perubahan potensi kawasan resapan air yang tidak signifikan akan tetapi masih cukup luas untuk potensi kawasan resapan air dengan kategori kurang sesuai, kesesuaian kawasan resapan air dan pola ruang yang ada mengalami berbagai kondisi dimana kondisi kritis mengalami penurunan pada tahun 2014-2024, dan rekomendasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan ruang kawasan resapan air dengan memberlakukan pemberian insentif dan disinsentif, mengetatkan perizinan perubahan penggunaan lahan, dan memberdayakan masyarakat melalui POKMAS PETARUNG.

Kata kunci :

Kawasan Resapan Air, Alih Fungsi Lahan, Kecamatan Balikpapan Timur